

LAMPIRAN



Lampiran 1 *Standar Operasional Prosedur* (SOP) Terapi O₂ Nasal Kanul

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI O ₂ NASAL KANUL		
INTRUKSI KERJA	TANGGAL	DITETAPKAN OLEH :
Pengertian	Pemberian oksigen melalui alat nasal kanul atau masker. Nasal kanul digunakan untuk memberikan oksigen konsentrasi (FiO ₂) rendah (bila 24% berikan 1 liter/menit, bila 28% berikan 2 liter/menit, dan bila 35-40% mendapat 4-6 liter/menit) (PPNI, 2021).	
Tujuan	1. Mempertahankan dan memenuhi kebutuhan oksigen 2. Mencegah atau mengatasi hipoksia	
Petugas	Perawat	
Peralatan	1. Nasal kanul/ masker oksigen 2. Selang oksigen 3. Sumber oksigen dengan <i>flowmeter</i> 4. Cairan steril 5. <i>Humidifier</i> 6. Bengkok, plester, kassa pembersih	
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra-Interaksi 1. Menyiapkan SOP Penerapan Terapi O₂ Nasal Kanul 2. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 3. Mencuci tangan 4. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/pasien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Berikan salam terapeutik 2. Jelaskan tindakan yang akan dilakukan dan tujuannya 3. Siapkan alat sesuai kebutuhan prosedur dan dekatkan kesamping tempat tidur klien 4. Kaji fungsi pernafasan klien, adanya tanda hipoksia, dan hasil analisis gas darah klien 5. Kaji kondisi mulut dan hidung klien (bila kotor, bersihkan) 6. Pastikan tabung humidifier terisi cairan secara adekuat	

	7. Sambungkan nasal kanul/masker ke selang oksigen dan ke sumber oksigen yang sudah dihumidifikasi 8. Berikan oksigen sesuai dengan program terapi 9. Pastikan oksigen mengalir dengan baik ke klien 10. Beri fiksasi pada kanula 11. Cek kanul, humidifier, & sumber oksigen tiap 8 jam 12. Pertahankan level air pada botol humidifier setiap waktu D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat-alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
Referensi	1. Permenkes No 5 Tahun 2014 2. PPNI. (2021). Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

Lampiran 2 *Informed Consent***INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Sri Faidah

NIM : 41111241009

Setelah mendapat penjelasan, saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden dengan menjawab pertanyaan jujur, terhadap penelitian kian yang berjudul “ Penerapan Terapi Oksigen Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Efusi Pleura Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Cendana RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ”.

Jawaban yang saya berikan hanya untuk keperluan penelitian.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Purwokerto, 14 Oktober 2024

Responden

Lampiran 3 Lembar Konsultasi





LOG BOOK

BIMBINGAN KIAN

NAMA

. Sri Faidah

NIM

. 41111241000

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AL-IRSYAD
CILACAP
TAHUN AKADEMIK 2024-2025

“Orang yang beriman hati mereka tentram dengan mengingat Allah.

REKAPITULASI KONSULTASI KIAN

[illegible]

Ketua Program Studi
Profesi Ners

at
Sodden

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sri Faidah
 NIM : 41111241009
 Judul KIAN : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN EFUSI PLEURA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DAN PENERAPAN TERAPI NASAL KANUL UNTUK MENINGKATKAN SATURASI OKSIGEN DI RUANG CENDANA RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	07/07-25	Perbaiki judul, latar belakang, gambaran pustaka, sitasi	Al
2.	08/07-25	Lengkap definisi operasional, pengkajian pola fungsional, pembatasan lingkup	Al
3.	08/07-25	Komul lengkap	Al
4	14/07/2024	Perbaiki abstrak, lengkapi data penunjang	Al
5	14/7/2024	Perbaiki format manual	Al Andi
6	14/7/2025	Acc usm hasil	Al Andi

Pembimbing,


 (Andi)